

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pelayanan di Bank Sampah Perumahan Kirana Cibitung RW19 masih menggunakan metode manual yaitu menggunakan media kertas. Dengan menggunakan media kertas, pelayanan di Bank Sampah membutuhkan waktu yang relatif lebih lama. Selain itu juga, petugas mengalami beberapa kendala dalam hal pengelolaan data di bank sampah meliputi, pengecekan data tabungan nasabah dikarenakan belum adanya pencatatan data diri nasabah, dan pencatatan tabungan bank sampah yang masih dilakukan secara manual dengan besar kemungkinan mengalami masalah *human error* sehingga dapat membuat data-data yang ada bisa hilang maupun rusak. Berdasarkan permasalahan pengelolaan tersebut, peneliti membuat sebuah Sistem Informasi Bank Sampah Berbasis Website di Perumahan Kirana Cibitung RW19 untuk membantu menyelesaikan permasalahan di bank sampah. Penelitian memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi yang dibuat mampu menyelesaikan masalah yang ada di Bank Sampah Perumahan Kirana Cibitung RW19 yang pengelolanya nya masih dilakukan secara manual menggunakan media kertas, dan kini telah terkomputerisasi dan dapat tersimpan dengan baik di dalam *database* tanpa khawatir hilang maupun data rusak.
2. Sistem Informasi Bank Sampah Perumahan Kirana Cibitung RW19 dapat berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya, yaitu melakukan pendaftaran, *login*, pengelolaan data nasabah, pengelolaan data admin, pengelolaan data sampah, pengelolaan data setoran, pengelolaan data penarikan, pengelolaan data penjualan, pengelolaan data penarikan, dan pengelolaan data berita.
3. Dalam pembuatan sistem informasi menggunakan metode SLDC *waterfall* yang dapat berjalan dengan baik.

4. Sistem Informasi Bank Sampah dapat membantu petugas mengelola data-data di Bank Sampah dengan baik.

5.2 Saran

Selanjutnya apabila ada pengembangan lebih lanjut lagi, maka penulis berharap sistem dapat dikembangkan lagi sebagai berikut ini:

1. Pada sistem ini beberapa fitur belum tersedia seperti bukti pencetakan nota bagi nasabah dan pengepul sebagai bukti dari setiap transaksi. Diharapkan untuk pengembangan selanjutnya bisa menambahkan fitur-fitur tersebut untuk lebih membantu petugas serta nasabah dalam penggunaan sistem informasi bank sampah.